

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga haruslah ada dukungan dari mahasiswa yang berkualitas. Untuk mendapatkan mahasiswa yang berkualitas, maka harus ada tunjangan dengan pendidikan yang baik, salah satunya adalah pendidikan formal. Pendidikan formal dimulai dari sekolah dasar, sekolah menengah, dan perguruan tinggi. Sebelum memasuki dunia kerja mahasiswa harus mampu bersaing dengan serta memiliki motivasi. Untuk itu mahasiswa harus mempersiapkan diri agar mampu bersaing. Menjadi mahasiswa yang berkualitas, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan akademik, namun juga harus memiliki motivasi belajar. Kemampuan akademik yang dimaksud adalah hasil belajar mahasiswa.

Menurut Jihad (2008) Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh mahasiswa setelah melalui kegiatan pembelajaran. Hasil belajar yang dicapai oleh seorang individu merupakan interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu yang berperan penting dalam hasil belajar mahasiswa adalah tingkat kepuasan pengguna. Tingkat kepuasan pengguna adalah penilaian yang mencakup pengalaman menggunakan sistem ketika menggunakan sistem informasi tersebut berdampak potensial dari sistem itu sendiri (Seddon dan Kiew, 1994). Keterkaitan dengan hasil belajar adalah adanya pengaruh penggunaan sistem yang baik dengan hasil belajar yang maksimal, akan tetapi jika hasil belajar rendah maka penggunaan sistemnya tidak maksimal akan berdampak potensial. Kepuasan

pengguna dapat mengevaluasi secara keseluruhan pengalaman agar mempengaruhi hasil belajar.

Pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar suatu proses pembelajaran jarak jauh yang menggunakan aplikasi yang meningkatkan suatu pengetahuan mahasiswa dan juga dapat pengetahuan yang mendalam, akan tetapi juga berpengaruh dengan hasil belajar, terkadang hasil belajar yang didapatkan mahasiswa itu sendiri sangat rendah karena mungkin mahasiswa belum menguasai dan memahami pembelajaran itu sendiri karena terbatas dengan jarak.

Melalui indikator hasil belajar ranah kognitif saling terkait dengan hasil diantaranya pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. pengetahuan dapat dijelaskan sebagai perilaku mengenali atau mengingatkan informasi (materi pembelajaran) yang telah dipelajari sebelumnya. Dimana mahasiswa memperluas studi kasusnya untuk mencari solusi pada hasil belajar dalam konteks *E-learning* dengan konsep ilmu terapan yang diterapkan di program Tamk Universitas Terapan, Finlandia. Ada penelitian sebelumnya tetapi penelitian itu masih memiliki kekurangan yang berkaitan dengan pendalaman *e-learning* terhadap hasil belajar. Untuk mengatasi hal ini, dimasukkanlah pengalaman siswa /mahasiswa yang merasakan pengaruh hasil belajar dengan model 3P Proses, Produk, Presage.

Presepsi mahasiswa hasil dari hasil belajar dan kepuasannya meningkatkan penerimaan serta meningkatkan penggunaan konsep pembelajaran daring di Universitas. Proses pembelajaran daring dapat dipandang oleh manusia yang berinteraksi secara kelompok untuk mencapai tujuan Pendidikan.

Tingkat kepuasan mahasiswa ketika mengikuti pembelajaran *e-learning* yang berpengaruh terhadap hasil belajar menjadi hal yang tidak bisa dilewatkan

karena secara pribadi mahasiswa bisa menilai sendiri apakah akan merasa puas atau tidak merasa puas terhadap proses pembelajaran yang sedang terjadi atau sudah terlewatkan. Prasetya dan Harjanto (2020) berpendapat bahwa tingkat kepuasan mahasiswa dalam kegiatan *e-learning* dapat mencerminkan mutu suatu proses pembelajaran karena mutu yang baik akan menghasilkan hasil yang optimal pula. Selain itu, tingginya tingkat kepuasan maka akan menjadi suatu petunjuk bahwa penggunaan pembelajaran *e-learning* dalam proses pembelajaran sudah efektif.

Menurut Haverila (2011) untuk memperluas dan memperluas penyelidikan sebelumnya untuk mengatasi satu pertanyaan tambahan dalam *E-learning*. Pengalaman *E-learning* siswa dan persepsi mereka tentang pembelajaran hasil dipelajari dalam konteks *E-learning* yang sama, yang merupakan program sarjana di Tamk Universitas Ilmu Terapan di Tampere, Finlandia. Studi sebelumnya telah menunjukkan pentingnya pengalaman dalam *E-learning* (Bennett, Agostinho, Lockyer, Kosta, dan Jones, 2007; Gosmire, Morrison, dan Van Osdel, 2009), tetapi ada kekurangan penelitian yang berhubungan dengan pengalaman dalam *E-learning* (Sharpe & Benfield, 2005). Penelitian ini mencoba untuk mengisi kekosongan ini. Kursus ini adalah pengalaman pertama siswa dari *E-learning*. Dimasukkannya pengalaman *E-learning* sebelumnya akan melengkapi 3P Biggs dan Moore model pembelajaran yang digunakan dalam proyek penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga menyatakan bahwa pengalaman *E-learning* siswa mempengaruhi hasil belajar yang dirasakan. Sama dengan penelitian sebelumnya, Biggs dan Moore (1993) 3Pmodel pembelajaran disajikan sebagai kerangka teoritis. Singkatan 3 P untuk Presage, Process, dan Produk. Bagian "Presage"

berisi variabel siswa yang sudah ada sebelumnya serta kontekstual dan masalah situasional. Di bagian "Proses", persepsi siswa tentang lingkungan belajar mereka adalah: dievaluasi. Persepsi ini mempengaruhi pilihan strategi belajar siswa dan bagaimana strategi tersebut dilaksanakan. Komponen Produk berisi hasil kinerja yang dirasakan (efektivitas, jumlah, dan produktivitas belajar) siswa.

Menurut Eom,dkk (2006) Penelitian yang dilakukan oleh Peneliti bertujuan untuk meningkatkan penerimaan dan popularitas penawaran kursus online dan lengkap program gelar online di perguruan tinggi dan universitas di seluruh dunia. Proses pembelajaran jarak dapat dipandang memiliki beberapa entitas manusia/bukan manusia yang berinteraksi bersama-sama melalui sistem instruksional berbasis komputer untuk mencapai tujuan pendidikan. termasuk hasil belajar yang dirasakan dan kepuasan siswa. Dua ini hasil secara luas dikutip sebagai ukuran efektivitas pendidikan online sistem. Di samping itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor penentu studi hasil belajar yang dirasakan dan kepuasan dalam pendidikan online universitas menggunakan sistem *e-learning*. Menggunakan literatur yang ada dapat memperkenalkan dan membahas model penelitian yang menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi sistem *e-learning* out-datang.

Ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan mengenai penggunaan *E-learning* dalam proses pembelajaran, salah satu penelitian terdahulu yang dilakukan Tri Adi Prasetya dkk (2020) penelitian dilakukan pada Universitas Negeri Yogyakarta telah melakukan penelitian dimana pembelajaran *e-learning* berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa dan pembelajaran online ini menekankan kepada mahasiswa untuk mengolah informasi yang disajikan oleh

dosen secara online. Penelitian yang sama dilakukan oleh Lulu Choirun Nisa (2012) penelitian dilakukan pada IAIN Walisongo menyatakan pembelajaran daring atau *e-learning* sangat berpengaruh dengan hasil belajar mahasiswa dan juga karena terdapat keterbatasan akses internet yang menghambat mahasiswa.

Berdasarkan hasil-hasil dari penelitian terdahulu diatas dapat di kemukakan bahwa masih sangat sedikitnya yang menerapkan *e-learning* dalam proses pembelajaran, dan angka penggunaan *e-learning* di perguruan tinggi masih diharapkan terus meningkat setiap tahun. Begitu juga dengan hasil observasi awal yang dilakukan kepada mahasiswa administrasi pendidikan FKIP Universitas Jambi, ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi di lapangan yang terkait dengan penggunaan *e-learning* dalam proses pembelajaran. Berdasarkan observasi awal terdapat permasalahan 1) Sebanyak 54% atau 6 orang dari 11 responden masih menemukan kendala dalam pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) yang mempengaruhi hasil belajar yang rendah, 2) Sebanyak 72% atau 8 orang dari 11 responden pihak mahasiswa menilai dan mengharapakan perlu ditetapkan proses pembelajaran *e-learning* dan dari proses tersebut dapat mempengaruhi dan meningkatkan kepuasan dari hasil belajar mahasiswa yang awalnya berada pada titik rendah hingga meningkatkan dengan adanya penelitian ini.

Universitas Jambi adalah sebuah institusi pendidikan. Sebagai salah satu institusi pendidikan di Indonesia, sistem pembelajaran juga tidak terlepas dari standarisasi pendidikan yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia. Saat ini pembelajaran daring dan luring khusus pada materi pembelajaran bersifat teoritis yang dilakukan di Universitas Jambi menggunakan sistem informasi pembelajaran berupa LMS UNJA yang dikembangkan oleh LMSACE.com dan didukung oleh

Moodle. Mahasiswa dan dosen Universitas Jambi diwajibkan melakukan aktivitas kegiatan pembelajaran melalui *website* tersebut.

Masalahnya mahasiswa Administrasi Pendidikan belum memahami proses pembelajaran menggunakan *e-learning* dan belum puas terhadap hasil belajar yang mereka peroleh selama pembelajaran jarak jauh, Dimana proses pembelajaran jarak jauh itu menggunakan *e-learning*. Berdasarkan dari permasalahan yang diuraikan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran *E-learning* dan Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Era Pandemi Covid -19 Pada Program Studi Administrasi Pendidikan”. Dari sisi pemikiran yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Dengan hasil penelitian ini diharapkan memberikan solusi atau masukan terhadap upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa di program studi Administrasi Pendidikan.

1.2 Identifikasi Masalah

- a. Belum optimalnya penerapan *E-learning* dalam proses hasil belajar mahasiswa administrasi pendidikan.
- b. Tingkat kepuasan pengguna yang belum maksimal dalam proses hasil belajar mahasiswa.
- c. Masih terdapat kendala dan masalah terkait penerapan E-learning dalam proses hasil belajar mahasiswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas untuk memperjelaskan arah dan objek penelitian, pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya mengkaji penerapan *E-learning*

dan tingkat kepuasan pengguna terhadap hasil belajar mahasiswa administrasi pendidikan Universitas Jambi.

1.4 Rumusan Masalah

- a. Apakah Pembelajaran *E-learning* berpengaruh terhadap Hasil Belajar mahasiswa program studi administrasi pendidikan.
- b. Apakah Tingkat Kepuasan berpengaruh Hasil Belajar Mahasiswa pada program studi administrasi pendidikan.
- c. Apakah Pembelajaran *E-learning* dan Tingkat Kepuasan berpengaruh terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada program studi administrasi pendidikan.

1.5 Tujuan Penelitian

Memperhatikan rumusan masalah tersebut, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa administrasi pendidikan yaitu:

- a. Untuk mengetahui apakah Pembelajaran *E-learning* berpengaruh terhadap Hasil Belajar mahasiswa program studi administrasi pendidikan.
- b. Untuk mengetahui apakah Tingkat Kepuasan berpengaruh terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada program studi administrasi pendidikan.
- c. Untuk mengetahui apakah Pembelajaran *E-learning* dan Tingkat Kepuasan berpengaruh terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada program studi administrasi pendidikan.

1.6 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentunya memiliki manfaat dari hasil-hasil penelitian tersebut. Dalam hal ini, penelitian ini berguna bagi pendidikan, beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini baik dari segi teoritis maupun dari segi praktis yaitu:

1. Secara Teoritis

Menambah wawasan serta pengetahuan tentang pengaruh Pembelajaran *E-learning* dan tingkat kepuasan pengguna terhadap hasil belajar mahasiswa di era pandemi covid -19 , serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian lanjutan dalam dunia pendidikan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Mahasiswa Administrasi Pendidikan

Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa administrasi pendidikan melalui informasi pembelajaran *e-learning* ditinjau dari faktor-faktor yang mempengaruhinya.

b. Bagi Pendidik

Dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan alat dan media dalam melakukan pembelajaran *e-learning*

c. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain maupun pihak yang tertarik untuk meneliti tentang pengaruh pembelajaran *e-learning* dan kepuasan pengguna terhadap hasil belajar mahasiswa di masa mendata